

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjarmasin**

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Negeri 4 Banjarmasin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga *berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968*, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini dinegerikan dengan nama MIN Kebun Bunga dan pada awal akhir tahun 2017 menjadi MIN 4 Banjarmasin. Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada disekitar maupun diluar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN 4 Banjarmasin dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 8 kelas dan aktivitas belajar diluar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan *Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan*

(*BNSP*) Untuk mengatasi hal tersebut, MIN 4 Banjarmasin merencanakan membangun lantai 3 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

## **2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjarmasin**

### **a. Visi Madrasah**

Siswa Islami, cerdas, terampil, berdaya guna, dan berakhlak mulia.

### **b. Misi Madrasah**

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Terpadu Dunia dan Akhirat.
- 2) Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan melalui bacaan Surah Pendek dan Surah Pilihan, serta Shalat Dzuhur Berjama'ah.
- 3) Melaksanakan Program Ekstrakurikuler melalui Kegiatan Pramuka, Latihan Silat, dan Pembacaan Maulid.
- 4) Menanamkan Keteladanan dan Kedisiplinan dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah dan Kehidupan di Masyarakat.

### **c. Tujuan Madrasah**

- 1) Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah
- 2) Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggungjawab.
- 3) Memberikan bekal ilmu dan amal agar dapat berdaya guna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 4 Banjarmasin

MIN 4 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki ruangan, yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang BK dan WC. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat dari Tabel 4.1 berikut:

TABEL II  
Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4  
Banjarmasin

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANG	KONDISI		
			B	RR	RB
1.	RUANG KELAS	8	2	6	-
2.	RUANG PERPUSTAKAAN	1	-	1	-
3.	RUANG TATA USAHA	1	-	1	-
4.	RUANGAN KEPALA MADRASAH	1	-	1	-
5.	RUANG GURU	1	1	-	-
6.	RUANG BK	1	-	-	1
7.	WC	3	2	1	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjarmasin tahun 2018/2019

#### **4. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat dan Guru di MIN 4 Banjarmasin**

Sejak berdirinya MIS menjadi MIN Kebun Bunga pada Tahun 1968 hingga akhir 2017 dan sekarang menjadi MIN 4 Banjarmasin, telah mengalami pergantian pimpinan/kepala sekolah, yaitu:

- a) Sebelum di Negerikan (MIS Baiturrahim 1968 s.d 1997)
  - 1) H. Bakeran Salman                      Priode Tahun 1968 s.d 1993
  - 2) Hj. Mursidah                              Priode Tahun 1993 s.d 1996
  - 3) Van Willis                                      Priode Tahun 1996 s.d 1996
- b) Setelah di Negerikan (MIN Kebun Bunga)
  - 1) Nurjannah Arnes                          Priode Tahun 1997 s.d 2005
  - 2) H.Yarkani Agub                              Priode Tahun 2006 s.d 2008
  - 3) Drs. Kamal Naser                              Priode Tahun 2008 s.d 2015
  - 4) Drs. Abd. Karim Jailani                      Priode Tahun 2015 s.d Sekarang

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebanyak 18 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel 4.2 berikut.

**TABEL III**  
**Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4**  
**Banjarmasin**

<b>NO</b>	<b>JUMLAH TENAGA PENDIDIK DAN NON KEPENDIDIKAN</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1.</b>	<b>GURU TETAP</b>	4	8	12
<b>2.</b>	<b>GURU TIDAK TETAP</b>	1	1	2
<b>3.</b>	<b>TATA USAHA</b>	1	3	4
<b>4.</b>	<b>PENJAGA MADRASAH</b>	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>6</b>	<b>12</b>	<b>18</b>

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Kebun Bunga tahun 2018/2019

MIN 4 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki Guru sebanyak 14 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel 4.3 berikut.

**TABEL IV**  
**Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah 4**  
**Banjarmasin**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KET.</b>
1	Drs. ABD. KARIM JAILANI	KEPALA MADRASAH	
2	ZAIRUNAH,S.Ag	GURU TETAP	
3	Hj. ELIANI, S.Pd.I	GURU TETAP	
4	EDY ANSYARI,S.Pd.I	GURU TETAP	

5	Dra. Hj.ZAINUN	GURU TETAP	
6	SURIANSYAH,S.Pd.I	GURU TETAP	
7	FAUZIAH,S.Ag	GURU TETAP	
8	ROFIAH,S.Pd	GURU TETAP	
9	MUNAWARAH,S.Ag	GURU TETAP	
10	YULIADI,S.Ag	GURU TETAP	
11	MARIATUL FAUJIAH,S.Pd.I	GURU TETAP	
12	Hj. MISBAH,S.Pd.I	GURU TETAP	
13	H.AHMAD KASTALANI, S.Pd.I	GURU TIDAK TETAP	
14	HAMDANAH, S.Pd.I	GURU TIDAK TETAP	
15	MUDARI	TU	
16	SOPIAH	TU	
17	MEGA LESTARI	TU	
18	ENDAH MAYANG SARI	TU	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjarmasin tahun 2018/2019

### 5. Keadaan siswa di MIN 4 Banjarmasin

MIN 4 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki siswa sebanyak 203 orang yang terdiri dari 90 orang laki-laki dan 113 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel V berikut.

TABEL V  
Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjarmasin

TINGKATAN KELAS	S I S W A		JUMLAH
	LK	PR	
<b>KELAS I A</b>	10	13	23

<b>KELAS I B</b>	11	12	23
<b>KELAS II</b>	10	16	26
<b>KELAS III</b>	14	20	34
<b>KELAS IV</b>	16	20	36
<b>KELAS V A</b>	7	10	17
<b>KELAS V B</b>	7	11	18
<b>KELAS VI</b>	15	11	26
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>90</b>	<b>113</b>	<b>203</b>

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjarmasin Tahun 2018/2019

#### **A. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun data yang disajikan adalah data yang mengenai Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MIN 4 Banjarmasin, untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data maka penulis menyusun data menurut rumusan masalah yaitu:

#### **1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 4 Banjarmasin.**

##### **a. Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN 4 Banjarmasin.**

Penerapan adalah menjalankan, mempraktikkan suatu cara atau alat dalam mendidik agar apa yang diharapkan tercapai dengan baik. Begitupun seorang guru dituntut harus terampil dan terlatih untuk menerapkan media LCD.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa arab diketahui bahwa media LCD ini digunakan sejak tahun 2016 oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab yaitu gabungan video pembelajaran dengan animasi, gabungan slide/power point.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran Berbasis multimedia maka terlebih dahulu guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dampak pengiring, materi pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber atau bahan dan penilaian. Standar kompetensi dasarnya yaitu kosakata.kompetensi dasar dan indikator mengikuti yang ada dibuku Lembar Kerja Siswa. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai berpatokan pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator karena sudah termuat materi yang sesuai dengan kosakata. Setelah merumuskan tujuan barulah guru membuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran berbasis *Multimedia Slide Show*. Pada pembuatan langkah-langkah pembelajaran guru juga menentukan metode pembelajaran, media, alat atau bahan dan penilaian yang dapat membantu penerapan pembelajaran berbasis Multimedia Slide Show. Penerapan pembelajaran yang ditentukan oleh guru disesuaikan dengan Pembelajaran berbasis multimedia yaitu slide show.

Menarik perhatian peserta didik karena alat yang digunakan berupa media slide show hingga konsentrasi mereka tertuju pada bahan ajar sehingga peserta



didik lebih dapat mengingatnya karena media yang digunakan menarik perhatian peserta didik. Penerapan berbasis multimedia slide show relevan digunakan karena media yang digunakan cukup menarik dan mudah untuk diajarkan, kemudian siswa dapat mengingat melalui gambar-gambar yang menarik agar memudahkan peserta didik dan juga ditunjang dengan benda yang ada di dalam kelas dalam menggunakan kalimat bahasa arab. Siswa cukup antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa arab.

**b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab di MIN 4 Banjarmasin.**

**a. Faktor Siswa**

**1. Minat siswa**

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Arab. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar bersungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan 23 orang yaitu, 11 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswi perempuan. peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab sudah baik. Hal ini dibuktikan penulis dengan

mewawancarai kepada siswa, siswa menyukai mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dibuktikan dengan kehadiran siswa yang tinggi, siswa yang antusias mempersiapkan buku. Dan dengan bantuan penerapan media berbasis slide show lebih menunjang prestasi belajar peserta didik karena juga pembelajaran yang sedang berlangsung menarik minat peserta didik. Akan tetapi dilihat dari hasil observasi partisipasi penulis pada saat guru mengajarkan pada materi benda-benda didalam kelas ditemukan bahwa siswa yang kurang terkontrol, ada 1-2 orang siswa yang malas belajar dan ada juga yang asyik sendiri mungkin itu dikarenakan jam mengajarnya yang sudah siang menjadikan anak tersebut mengantuk atau sebagainya. Hal ini diperkuat karena kurangnya ketertarikan siswa dalam menyajikan pelajaran yang disajikan oleh guru membuat anak tersebut menjadi malas dalam mendengarkan apa yang diberikan oleh guru seharusnya hal ini tidak boleh dilakukan saat pembelajaran.

## **2. Perhatian Siswa**

Perhatian siswa adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian juga berperan pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan dengan baik dan perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan 23 orang yaitu, 11 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswi perempuan. di kelas IV bahwa perhatian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab masih kurang memperhatikan penjelasan

guru saat pelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang asyik sendiri ketika guru menjelaskan materi pelajaran.

## **b. Faktor Guru**

### **1. Latar belakang pendidikan guru**

Latar belakang pendidikan seseorang sangat penting dan sangat diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. Seseorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan keguruan akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dibandingkan guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada tanggal 11 September 2018 bahwa, guru yang memegang mata pelajaran Bahasa Arab mempunyai latar belakang sebagai berikut,

Guru Bahasa arab tersebut bernama Zairunah, S.Ag, dan tempat kelahiran beliau di Banjarmasin, 22 Juni 1972, riwayat pendidikan beliau yang pertama tingkat dasar di MIS Istiqamah setelah meneruskan di jenjang pertama di SMP Kebun bunga, setelah itu mengambil jurusan Biologi di MAN 1 Banjarmasin dan pada tahun 1991 beliau mengenyam pendidikan di perguruan tinggi IAIN ANTASARI BANJARMASIN jurusan PAI. Setelah beberapa tahun menjadi mahasiswa di jurusan PAI pada tahun 1996 beliau mendapat gelar sarjana.

### **2. Pengalaman Mengajar**

Setelah proses yang panjang riwayat mengajar beliau pernah mengajar di MIN Hamayung pada tahun 1997-1999 pada tahun 1997 beliau diangkat menjadi

PNS pegawai negeri sipil dan akhirnya pindah tugas ke MIN 4 Banjarmasin dari tahun 1999 sampai sekarang, setelah itu pada tahun 2009 beliau sertifikasi dan menjadi guru kelas.

### **c. Sarana dan fasilitas Belajar Siswa**

Kegiatan belajar mengajar dikelas diperlukan sarana dan prasarana atau peralatan tertentu. Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran adalah tersedianya dan tercukupinya sarana dan prasarana karena dapat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sekaligus dapat mengembangkan potensi siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru Zairunah,S.Ag dinyatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah ini sangat kurang, seperti lahan yang dibangun yang dijadikan sekolah ini tidak luas menjadikan ruangan kelas sempit. Dengan kapasitas daya tampung untuk siswa 19 orang peserta didik, yaitu kelas IV. Dalam ruangan belajar atau ruangan kelas tersebut tidak terdapat ruang kosong untuk siswa bergerak dalam proses pembelajaran berlangsung yang menyebabkan siswa merasa pengap karena ruangnya penuh dan sesak. Dan juga berhubungan dengan kurangnya ruangan belajar maka terdapat jadwal siang sehingga ada beberapa kelas yang harus melaksanakan pembelajaran pada siang hari. dikarenakan sarana dan prasarana dalam Madrasah ini masih kurang memadai.